

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) terhadap kemampuan memproduksi teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan, maka berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) tergolong pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 62,5. Pengkategorian nilai siswa yaitu, kategori baik sebanyak 8 siswa (22,22%), kategori cukup sebanyak 19 siswa (52,73%), dan kategori kurang sebanyak 9 siswa (25%).
2. Kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 setelah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) tergolong pada kategori baik dengan nilai rata-rata 78,05. Pengkategorian nilai siswa yaitu, kategori sangat baik sebanyak 12 siswa (33,33%), kategori baik sebanyak 20 siswa (55,56%), dan kategori cukup sebanyak 4 siswa (11,11%).
3. Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) berpengaruh terhadap kemampuan memproduksi teks negosiasi siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dengan model pembelajaran berbasis proyek

(*project based learning*) memiliki rata-rata yang lebih tinggi yaitu 78.05 daripada rata-rata sebelum diterapkan perlakuan yaitu sekitar 62,5. Selain itu berdasarkan pengujian hipotesis didapat hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,93 > 2,03$. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan memproduksi teks negosiasi oleh siswa kelas X SMA Negeri 20 Medan tahun pembelajaran 2016/2017

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam memproduksi teks negosiasi perlu ditingkatkan. Hal tersebut tentunya membutuhkan penerapan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat dijadikan alternatif adalah model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*).
2. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), memerlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia yang baik dan profesional. Agar peningkatan kemampuan siswa memproduksi teks, terkhususnya teks negosiasi terlaksana dengan baik.
3. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan oleh peneliti lain guna memberi masukan yang konstruktif bagi dunia pendidikan pada pembelajaran berbasis teks dalam kurikulum 2013.